

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk beserta mobilitasnya, masalah transportasi menjadi semakin penting untuk dipecahkan, terutama di perkotaan. Banyaknya masalah transportasi pada saat ini perlu dikendalikan dengan adanya transportasi yang berkelanjutan. Transportasi umum di darat dan di lautan sangat erat kaitannya dengan perkembangan perkotaan dan kebutuhan mobilitas masyarakat.

Secara esensial, transportasi merujuk pada proses perpindahan manusia atau barang dari satu lokasi ke lokasi lainnya dengan menggunakan kendaraan yang dapat dioperasikan oleh manusia atau mesin.

Seiring dengan pertumbuhan populasi dan urbanisasi, tantangan transportasi menjadi semakin kompleks. Di darat, transportasi umum seperti bus dan kereta api menjadi pilihan utama untuk mengatasi kemacetan lalu lintas dan menciptakan sistem perpindahan yang efisien di dalam kota. Peningkatan urbanisasi juga menuntut penyediaan layanan transportasi yang lebih luas dan terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan perjalanan harian masyarakat.

Transportasi memiliki dua peran krusial, pertama yakni mendukung perpindahan manusia dan barang ke berbagai daerah. Sistem transportasi yang efisien secara signifikan meningkatkan efektivitas kehidupan di negara tersebut, memastikan pemenuhan segala kebutuhan. Kemampuan manusia untuk berpindah tempat dengan cepat terfasilitasi oleh infrastruktur transportasi yang baik, yang juga mendukung penyelesaian berbagai tugas dan aktivitas. Selain itu, transportasi memainkan peran kunci dalam

distribusi barang ke berbagai wilayah, memudahkan pemenuhan kebutuhan masyarakat di setiap daerah.

Kedua, transportasi memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan pembangunan, yang mencakup aspek manusia dan infrastruktur. Dengan kemampuannya mengantarkan manusia dan barang ke berbagai daerah, transportasi dapat berkontribusi signifikan terhadap kemajuan pembangunan. Dalam konteks ini, pengiriman barang juga melibatkan material pembangunan untuk infrastruktur. Tingkat kemajuan transportasi secara langsung memengaruhi kemudahan dukungan terhadap pembangunan infrastruktur di berbagai lokasi. Semakin berkembangnya sistem transportasi, semakin lancar pula peranannya dalam mendukung proyek-proyek pembangunan di berbagai wilayah.

Di sisi lain, transportasi umum di lautan, khususnya kapal, memainkan peran penting dalam menghubungkan pulau-pulau dan wilayah yang terpisah oleh air. Di banyak wilayah, kapal bukan hanya menjadi sarana transportasi, tetapi juga menjadi tulang punggung perekonomian dan pertukaran budaya antarwilayah.

Transportasi laut memiliki peran yang penting dalam berbagai bidang, baik ekonomi, sosial, maupun budaya. Selain sebagai sarana transportasi antar pulau, transportasi laut juga berperan sebagai sarana pengangkutan yang efektif dan efisien, sarana untuk menjangkau pasar global, dan sarana untuk menekan disparitas harga.

Adanya kapal memungkinkan pertumbuhan ekonomi di daerah-daerah yang terisolasi dan memberikan aksesibilitas yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat lokal. Oleh karena itu, pemahaman akan latar belakang pertumbuhan sistem transportasi di lautan turut memainkan peran kunci dalam perencanaan dan pengembangan infrastruktur transportasi.

Sejarah perkembangan transportasi laut di Indonesia dimulai lebih awal dibandingkan dengan alat kendaraan lainnya. Seperti yang kita tahu bahwa Indonesia memiliki pulau yang sangat banyak dan hal tersebut menyebabkan penggunaan transportasi ini sangat masif. Kapal digunakan untuk aktivitas yang menghubungkan masyarakat dari satu pulau ke pulau lainnya.

Bukti bahwa Indonesia memanfaatkan kapal sebagai sarana penting transportasi dapat dilihat pada gambar relief-relief Candi Borobudur. Relief tergambar dalam bentuk perahu bercadik yang mampu berlayar sampai Pulau Madagaskar (Afrika). Bukti lainnya adalah pembuatan perahu pinisi oleh bangsa Makassar di Sulawesi Selatan.

Perkembangan teknologi transportasi laut di Indonesia terus berkembang seiring dengan adanya pengaruh asing. Industri perkapalan diawali dengan PT Pelayaran Laut Nasional Indonesia (PT. PELNI) yang bertugas membangun dan merancang kapal. Selanjutnya, industri kapal Indonesia dipelopori oleh PT PAL Indonesia.

PT Pelayaran Nasional Indonesia atau PT. PELNI (Persero) adalah sebuah perusahaan pelayaran milik negara yang didirikan pada tanggal 28 April 1952 di Indonesia. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa transportasi kapal laut dan merupakan salah satu perusahaan pelayaran terbesar di Indonesia. Sejak awal berdirinya, PT. PELNI telah memainkan peran penting dalam menghubungkan berbagai wilayah di Indonesia melalui rute pelayaran kapal laut.



Gambar 1. 1 Kapal PT. PELNI
Sumber : Website Kabar BUMN

Seiring dengan perkembangan zaman, PT. PELNI terus berkembang dan memperluas jangkauan bisnisnya. Saat ini, PT. PELNI tidak hanya melayani jasa transportasi kapal laut untuk penumpang, namun juga menjadi salah satu perusahaan pelayaran yang mengoperasikan kapal-kapal tol laut. PT PELNI memiliki 8 kapal tol laut yang melayani pengiriman berbagai jenis muatan kontainer, termasuk bahan makanan pokok dan bahan bangunan untuk pembangunan infrastruktur.

Banyak perusahaan-perusahaan lain yang memiliki jasa yang sama seperti PT PELNI layankan maupun itu di darat, lautan atau udara. PT PELNI tentunya mempromosikan informasi mengenai tiket melalui unggahan *online* agar masyarakat tahu atau sadar dengan mudah mengenai informasi yang PT PELNI berikan. Unggahan tersebut seperti poster, foto, video, iklan media sosial, dan lainnya dapat menaikkan kesadaran masyarakat mengenai adanya PT. PELNI dan informasi yang di berikan.

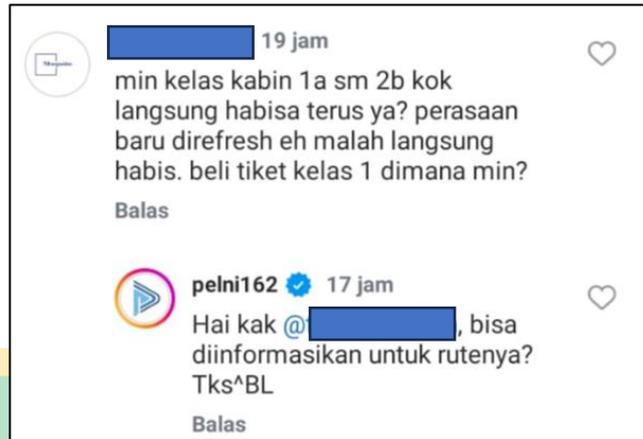
Pemasaran melalui dunia maya atau *cyber advertising* adalah metode promosi produk secara daring. *Cyber advertising* dapat dijelaskan sebagai strategi pemasaran yang memanfaatkan internet dan *World Wide Web* (WWW) untuk menyampaikan pesan pemasaran dengan tujuan menarik

minat pelanggan. Dengan mencakup platform daring, *cyber advertising* memungkinkan perusahaan atau penjual untuk mencapai berbagai konsumen dengan fleksibilitas dan kemampuan untuk melakukan pembaruan informasi produk secara efisien (Nizam et al., 2018).

Cyber advertising memungkinkan perusahaan dan pemasar menjangkau khalayak yang lebih luas secara global dan menjangkau kelompok sasaran yang sangat spesifik melalui kemampuan penargetan yang canggih. Selain itu, periklanan online memungkinkan perusahaan melacak dan menganalisis efektivitas kampanye mereka dengan lebih baik melalui data dan metrik online. Maka dari itu, dalam meningkatkan penjualan tiket kapal laut, PT. Pelni memanfaatkan *cyber advertising* sebagai wadah untuk meningkatkan pelayanan penjualan tiket kapal laut kepada masyarakat.

Website PT. PELNI sudah terintegrasi dengan media sosial seperti Instagram, Tiktok, dan Facebook. Hal ini bertujuan untuk memudahkan PT. PELNI dalam mengunggah iklan dan promosi transportasi laut, baik iklan dalam bentuk foto maupun video. Dengan terintegrasinya website PT. PELNI, dapat mengefensiensikan waktu dan SDM yang diperlukan dalam mengunggah iklan.

Permasalahan yang timbul adalah masih ditemukannya aduan-aduan dari khalayak umum misalnya berkaitan dengan fasilitas yang disediakan oleh PT. PELNI, harga yang sudah ditetapkan, ketersediaan tiket yang dijual, dan masih banyak lagi aduan-aduan yang perlu yang ditangani secara serius.



Gambar 1. 2 Contoh aduan khalayak
Sumber : Instagram resmi PT. PELNI

Pemanfaatan Cyber Advertising pada PT. PELNI belum optimal merata keseluruh di Indonesia dikarenakan SDM (Sumber Daya Manusia) yang belum mampu mengejar percepatan teknologi baik dari internal perusahaan maupun masyarakat sebagai pengguna. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam berkaitan dengan pemanfaatan *cyber advertising* PT. PELNI dalam meningkatkan pelayanan penjualan tiket kapal laut kepada masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah yaitu:

- Bagaimana PT. Pelni memanfaatkan *cyber advertising* dalam meningkatkan pelayanan penjualan tiket kapal laut kepada masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan saya meneliti penelitian ini yaitu:

- Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *cyber advertising* pada PT. Pelni dalam peningkatan pelayanan penjualan tiket kapal laut kepada masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang telah jelaskan, maka peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis bagi masing – masing pihak.

1.4.1 Peneliti

Memberikan wawasan serta pengetahuan bagi peneliti pada bidang Ilmu Komunikasi khususnya mengenai *cyber advertising* dalam meningkatkan pelayanan penjualan tiket kapal laut.

1.4.2 Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan bahan evaluasi terhadap strategi iklan dalam meningkatkan pelayanan penjualan tiket kapal laut.

1.4.3 Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam kontribusi berupa bahan referensi, ilmu pengetahuan, dan informasi kepada pihak – pihak yang membutuhkan khususnya dikalangan akademisi.

Penelitian ini dibentuk mengikuti stuktur penulisan yang telah ditetapkan guna disajikan secara sistematis, sehingga proposal penelitian tersaji dengan baik serta mudah dipahami.

1.5 Sistematika Penelitian

1.5.1 BAB I PENDAHULUAN:

Bab I merupakan bagian yang menjelaskan gambaran umum tentang persoalan yang sedang diteliti. Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, dimana ingin mengetahui bagaimana pemanfaatan *cyber advertising* dalam peningkatkan pelayanan penjualan tiket kapal laut kepada masyarakat.

1.5.2 BAB II KAJIAN PUSTAKA:

Pada bab ini, penulis memuat tinjauan pustaka, yang di dalamnya terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peneliti kemudian kajian pustaka yang di dalamnya terdapat teori-teori mengenai *cyber advertising*, serta terdapat kerangka pemikiran yang menggambarkan pola penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

1.5.3 BAB III METODOLOGI PENELITIAN:

Bab III adalah Metodologi Penelitian yang berisikan tentang metode apa yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bab ini dijelaskan pendekatan kualitatif, jenis penelitian menggunakan deskriptif, pengambilan data dengan menggunakan dokumentasi yang didapatkan dari PT.Pelni, teknik pengolahan dan analisis data yang diproses, hingga data akhirnya dapat dijadikan dalam bentuk laporan, serta lokasi dan jadwal penelitian akan dilakukan.

1.5.4 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN:

Dalam bab IV, berisikan pemaparan tentang pembahasan dan hasil dari penelitian yang dilakukan secara deskriptif.

1.5.5 BAB V PENUTUP:

Pada bab V penutup, berisikan simpulan terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan ini memaparkan terhadap pertanyaan penelitian. Kemudian penelitian ini memberikan beberapa saran yang direlasikan kepada pihak yang terkait.